



## Pengusaha UKM Minta Pemkot Bantu Promosi

YOGYAKARTA (SINDO) – Kalangan pengusaha kecil menengah (UKM) mebel dan kerajinan di Kota Yogyakarta berharap Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membantu mempromosikan hasil produksinya dengan membuka pameran kerajinan dan mebel dengan tarif yang terjangkau.

Ketua Asosiasi Pengusaha Mebel Indonesia (Asmindo) Ambar Tjahyono menilai, perhatian pemerintah lebih tercurah pada pengusaha-pengusaha besar. Pemilik modal terbatas hanya bisa mengelus dada karena kesulitan mengakses pemasaran produknya. "Memang, beberapa kali pameran digelar. Tapi, mereka yang bisa mengikuti hanya kalangan usaha yang bermodal kuat," katanya kemarin.

Sementara itu, imbas kenaikan harga bahan baku minyak (BBM) dan tarif industri telah memukul sektor usaha. Biaya produksi terus meningkat seiring dengan kenaikan harga bahan baku. Selain itu, buruh juga terus menuntut kenaikan upah. Saat ini pengusaha hanya bisa bertahan dari kebangkrutan. "Kebangkrutan perusahaan tentu menimbulkan banyak eksekusi seperti pemecatan karyawan dan sebagainya," terangnya.

Dia berargumen, pangsa pasar mebel dan kerajinan Kota Yogyakarta sebenarnya sangat berpotensi dan diminati pasar internasional. Dari hasil monitoring di berbagai

negara, Amerika Serikat merupakan negara pemesan terbesar setelah Spanyol. Negara-negara di Eropa Timur juga sudah mulai melirik produk-produk mebel dari Kota Gudang ini. "Semestinya difasilitasi. Tidak hanya pemerintah, tapi juga kalangan perbankan," katanya.

Dalam waktu dekat, kata dia, di Pekan Raya Jakarta (PRJ) akan difungsikan Trade Expo. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, event ini potensial untuk mengangkat produk-produk dalam negeri. Pada 2007 pengusaha mebel dari Kota Yogyakarta berhasil merekrut omzet mencapai USD 250 juta.

Di berharap, Trade Expo tahun ini bisa dioptimalkan oleh perajin-perajin dari kalangan menengah. Salah satu caranya, pemerintah bisa memberikan bantuan uang segar atau mediasi pihak perbankan untuk mengucurkan kreditnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Andrie Subiyantoro sepakat dengan rencana tersebut. Menurut dia, pemberdayaan usaha kecil menengah harus terus dilakukan. Pemerintah dan perbankan sudah selayaknya mendukung keinginan UKM. "BPR Bank Jogja, saya rasa, bisa diperdayakan. Sesuai komitmen pemerintah, bank tersebut berorientasi untuk menggerakkan sektor ekonomi mikro kecil dan menengah," katanya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005